

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan :

1. Prosedur – prosedur telah diterapkan dan dilaksanakan oleh Bank Nagari KCP Aur Kuning Bukittinggi dengan baik yaitu dimulai dari nasabah datang ke Bank Nagari mengajukan Permohonan dan verifikasi, penilaian kredit, keputusan kredit, perjanjian kredit, penjaminan KUR, dan realisasi kredit.
2. Prosedur dalam pemberian KUR di Bank Nagari KCP Aur Kuning Bukittinggi pada masa Covid-19 hampir sama dengan prosedur pemberian KUR sebelum Covid-19 masuk ke Indonesia , hal yang membedakan terletak pada proses penilaian analis/petugas kredit saat debitur melakukan permohonan kredit dimana analis/petugas kredit harus selektif menilai apakah usahanya layak atau tidak untuk diberikan kredit seperti apakah usaha debitur ini berdampak atau tidak dengan adanya pandemi saat ini; jika calon debitur sudah memiliki pelanggan tetap ; debitur mempunyai dana standby yang cukup untuk berjaga-jaga saat penjualan atau mengalami omset yang turun drastis ; sektor usaha yang dibiayai oleh Bank Nagari saat Covid-19 ini yang pertama adalah Sektor Pertanian , perkebunan dan peternakan serta perikanan , maka dari itu, tidak masalah jika KUR diberikan ke Calon Debitur .

3. Perkembangan KUR di Bank Nagari KCP Aur Kuning Bukittinggi pada masa Covid-19 jika dilihat dalam kurun waktu tiga (3) tahun dengan rata-rata pertumbuhan KUR yang paling tinggi adalah produk KUR Mikro yaitu 48,94% . jika di bandingkan dengan Produk KUR yang paling berdampak dengan adanya Covid-19 adalah produk KUR Kecil karena di dalam kurun waktu tiga (3) tahun mengalami penurunan . sedangkan produk KUR dengan tingkat pertumbuhan yang baik adalah KUR Super Mikro karena memiliki tingkat pertumbuhan 100% di tahun 2020.

4. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kredit adalah tingkat konsumsi rumah tangga menurun , nasabah mencari tingkat suku bunga yang rendah karena daya beli masyarakat menurun akibat Covid-19 , meskipun pemerintah sudah mengambil kebijakan kredit tetapi masih ada ketakutan di masyarakat , dan nasabah lebih sedikit stok barang sehingga menyebabkan pertumbuhan kredit menurun.

5.2. **Saran**

Berdasarkan pembahasan tersebut , maka penulis memberikan saran

diantaranya :

1. Penerima KUR adalah pelaku usaha kecil ,supaya pemberian KUR tepat sasaran.
2. Lebih mempertahankan debitur yang kualitas pembayaran kreditnya lancar dan usahanya pun baik agar tetap menjalankan KUR di Bank Nagari agar tidak mudah berpindah ke Bank lain.

3. Meyakinkan debitur yang sudah dinilai memiliki prospek pembayaran kredit dan memiliki usaha produktif yang baik , namun takut untuk menjalankan kredit saat covid-19 .untuk itu analis/petugas kredit harus bisa menghilangkan kecemasan masyarakat dengan membuat masyarakat yakin bisa melewati pandemi ini. tentunya analis/petugas harus percaya dulu terhadap debitur tersebut.

